

## ANALISIS KARAKTERISTIK MATERI PAI BIDANG AL-QUR'AN HADIS PADA JENJANG SD, SMP DAN SMA

Muhammad Alfiannur<sup>1</sup>, Mahyuddin Barni<sup>2</sup>  
[alfyn27@gmail.com](mailto:alfyn27@gmail.com)<sup>1</sup>, [mahyuddinbarni@yahoo.com](mailto:mahyuddinbarni@yahoo.com)<sup>2</sup>  
UIN Antasari Banjarmasin

### ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran penting dalam pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Salah satu bidang PAI yang krusial adalah Al Qur'an Hadist. Pembahasan ini bermaksud untuk menganalisis karakteristik materi PAI bidang Al Qur'an Hadist di jenjang SD,SMP, serta SMA. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dari analisis dokumen kurikulum dan buku teks PAI bidang Al Qur'an Hadist di SD,SMP, serta SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi PAI bidang Al Qur'an Hadist pada jenjang SD,SMP, serta SMA mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut terlihat pada segi materi ajar, bobot pada materi ajar, serta di pendalaman materi ajar. Di jenjang SD, materi ajar PAI bidang Al Qur'an Hadist lebih banyak menekankan pada pengenalan dasar-dasar Al Qur'an Hadist. Materi disampaikan melalui cara yang mudah dipahami peserta didik, seperti dengan bercerita, lagu, maupun permainan. Pada jenjang SMP, materi PAI bidang Al Qur'an Hadist mulai mendalami isi Al Qur'an Hadist dengan lebih detail. Materi juga mulai mengaitkan Al Qur'an Hadist pada realita kehidupan sehari-hari. Pada jenjang SMA, materi PAI bidang Al Qur'an Hadist semakin mendalami isi Al Qur'an Hadist. Materi juga mulai membahas tentang berbagai tafsir Al Qur'an Hadist. Materi PAI bidang Al Qur'an Hadist jenjang SD,SMP, serta SMA mempunyai karakteristik yang berbeda satu sama lain. Perbedaan ini disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif, psikologis, dan sosial siswa di setiap jenjang pendidikan. Penelitian ini memberikan gambaran tentang karakteristik materi PAI bidang Al Qur'an Hadist di jenjang SD,SMP, serta SMA. Semoga informasi ini bisa bermanfaat bagi guru PAI dalam menyampaikan pembelajaran yang efektif serta sesuai dengan jenjang pendidikan masing-masing. **Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam, Al Qur'an Hadist, SD, SMP, SMA, Karakteristik Materi, Analisis Deskriptif Kualitatif.

### ABSTRACT

*Islamic Religious Education (PAI) is an important subject in primary and secondary education in Indonesia. One of the crucial areas of PAI is the Qur'an Hadith. This discussion aims to analyze the characteristics of PAI material in the field of the Qur'an Hadith at the elementary, middle and high school levels. This research uses a qualitative descriptive analysis method. Research data was obtained from analysis of PAI curriculum documents and textbooks in the field of Al Qur'an Hadith in elementary, middle and high schools. The results of the research show that PAI material in the field of the Qur'an Hadith at the elementary, middle and high school levels has different characteristics. These differences can be seen in terms of teaching materials, the weight of teaching materials, and in the depth of teaching materials. At elementary school level, PAI teaching materials in the field of Al Qur'an Hadith emphasize more on introducing the basics of Al Qur'an Hadith. The material is delivered in a way that is easy for students to understand, such as by telling stories, songs or games. At junior high school level, PAI material in the field of Al Qur'an Hadith begins to explore the contents of Al Qur'an Hadith in more detail. The material also begins to relate the Qur'an Hadith to the reality of everyday life. At high school level, PAI material in the field of Al Qur'an Hadith deepens the content of Al Qur'an Hadith. The material also begins to discuss various interpretations of the Qur'an Hadith. PAI material in the field of Al Qur'an Hadith for elementary, middle and high school levels has different characteristics from each other. This difference is adjusted to the level of cognitive, psychological and social development of students at each level of education. This research provides an overview of the characteristics of*

*PAI material in the field of the Qur'an Hadith at the elementary, middle and high school levels. Hopefully this information can be useful for PAI teachers in delivering effective learning and appropriate to their respective educational levels.*

**Keywords:** *Islamic Religious Education, Al Qur'an Hadith, Elementary, Middle School, High School, Material Characteristics, Qualitative Descriptive Analysis*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha untuk mengajarkan dan membina peserta didik supaya bisa senantiasa memahami ajaran Islam secara keseluruhan, menghayati tujuan, serta pada akhirnya bisa mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Zakiah Daradjat, 2008:87). Oleh karena itu, ketika kita berbicara tentang pendidikan Islam, yang kita maksudkan adalah dua hal: pertama, mendidik peserta didik untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, dan kedua, mengajar mempelajari bahan ajar Islam yang mana topik pelajarannya adalah ilmu ajaran Islam.

Pada dasarnya agama setiap individu di tentukan dari pendidikan, pengalaman, dan persiapan yang mereka lalui selama hidup sebagai anak muda. Seseorang yang tidak mengenyam pendidikan ketat pada masa mudanya akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya saat dewasa. Hal ini berbeda dengan masyarakat yang mendapat pendidikan agama secara sistematis dirumah, dimasyarakat, dan disekolah serta pengalaman keagamaan semasa kecil, misalnya memiliki orang tua yang taat beragama, serta ayah dan ibu yang taat beragama.

Oleh karena itu, tidak mengherankan jika seseorang akan memiliki kecenderungan untuk menaati norma agama, terbiasa menjalankan ritual ibadah, waspada terhadap pelanggaran aturan agama, dan mampu menghargai kemaslahatan hidup beragama (Zakiah Daradjat, 2008:35). Oleh karena faktor-faktor tersebut, maka sangat penting pendidikan agama disekolah pada semua jenjang.

Pendidikan Islam diberbagai jenjang secara menyeluruh berada di lingkup Al Quran Hadist, tauhid, akhlaq, fiqih, serta sejarah (Chabib Thoah, Abdul Mu'ti, 1998:183). Cakupan Mata Pelajaran pendidikan agama Islam, disebut juga Hablun minallah wa hablun minannas – hubungan manusia kepada Tuhannya, diri sendiri, manusia lainnya dan makhluk sekitar (Abdul Majid, Dian, 2004:131). Oleh karena itu, pendidikan Islam ialah suatu upaya yang disengaja dari para pendidik agar peserta didik menjadi siap terhadap keyakinan, pemahaman, serta penerapan ajaran Islam pada kegiatan bimbingan, pengajaran, maupun pelatihan yang sudah ditentukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Analisis karakteristik akan dibahas dalam penelitian ini pada materi PAI bidang Al Qur'an Hadist di berbagai jenjang pendidikan yang bertujuan supaya dapat mengetahui seperti apa materi serta di mana letak kekurangan maupun kelebihan nya. Oleh karena itu, fokus masalah nya yaitu seperti apa karakteristik Materi PAI bidang Al Qur'an Hadist diberbagai jenjang pendidikan?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan melalui metode analisis deskriptif kualitatif, Data penelitian diperoleh dari analisis dokumen kurikulum dan buku teks PAI bidang Al Qur'an Hadist di SD, SMP, dan SMA. Penulis terlibat dalam kegiatan sebagai bagian dari proses analisis deskriptif untuk menyelidiki karakteristik materi ajar PAI bidang Al Qur'an Hadist diSD,SMP, serta SMA

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Fungsi Pendidikan Agama Islam, antara lain :**

- 1) Menumbuhkan rasa percaya diri dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT serta etika yang baik sempurna yang diharapkan, yang ditanamkan terlebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- 2) Menyampaikan manfaat hikmah Islam sebagai pedoman mencapai kepuasan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Melalui pendidikan agama Islam, adaptasi mental siswa terhadap lingkungan fisik dan sosialnya.
- 4) Memperbaiki kesalahan dan kekurangan siswa dalam keyakinannya dan penerapan ajaran Islam sehari-hari
- 5) Penangkal siswa dari hal-hal negatif tentang budaya asing yang akan disuguhkan kepada mereka untuk menghadapinya setiap hari.
- 6) Menampilkan informasi yang tegas secara menyeluruh, kerangka kerja dan kemampuan.
- 7) Mengarahkan peserta didik untuk masuk ke perguruan tinggi agar dapat mempelajari pendidikan agama.

#### **b. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membina dan meningkatkan rasa percaya diri, melalui pemberian dan pengembangan informasi, penghayatan, pengamalan dan pengalaman terhadap agama Islam kepada siswa agar menjadi manusia muslim yang terus berkreasi dalam rasa percaya diri, komitmen kepada Allah SWT dan mempunyai etika yang terhormat dalam kehidupan pribadi di mata publik, negara dan negara bagian, dan memiliki pilihan untuk melanjutkan ke tingkat pelatihan yang lebih signifikan (Zuhairini, 2021:12).

### **2. Ruang Lingkup Materi PAI**

Meliputi keselarasan, keseimbangan, serta keseimbangan antar:

- a. Hubungan manusia kepada Tuhannya.
- b. Hubungan kepada manusia.
- c. Hubungan kepada makhluk lainnya.

Materi / Muatan pokok Pendidikan Agama Islam dapat dibagi menjadi 5 bidang, yakni:

- a. Bagian-bagian Al Qur'an Hadist pada perspektif ini, memahami beberapa bait dalam Al Qur'an serta memahami berbagai hukum bacaan yang berkaitan dengan kajian tajwid serta lebih jauh lagi memahami beberapa hadist Rasulullah SAW.
- b. Bagian dari keyakinan serta aqidah Islam pada sudut pandang ini, dipaparkan bermacam gagasan tentang enam keyakinan yang menjadi landasan keyakinan dalam Islam yakni Rukun Iman.
- c. Perspektif moral Pada aspek ini menjelaskan bermacam-macam sifat yang patut diikuti yakni akhlakulkarimah serta sifat yang sebaiknya dihindari.
- d. Syariat Islam, atau aspek-aspek hukum Islam Dalam perspektif ini, berbagai gagasan ketat yang berhubungan pada masalah mahabbah dan mu'amalah dijadikan masuk akal.
- e. Bagian-bagian Tanggal Islam Demikianlah penjelasan tentang sejarah peradaban Islam dan bagaimana penerapannya saat ini (Depdiknas, 2004:18).

### **3. Analisis Karakteristik Materi PAI bidang Al Qur'an Hadist Jenjang SD, SMP serta SMA**

#### **1) Analisis Karakteristik Materi PAI SD**

Pada buku PAI BP SD kelas 1-6 mempunyai 10-12 bab yang akan dipelajari para peserta didik, dari keseluruhan bab tersebut dibidang Al Qur'an Hadist ada 2 bab, masing-masing 1 bab persemesternya. Adapun untuk Mata pelajaran PAI dibidang Al Qur'an Hadist yaitu :

- a. Untuk kelas I :Bab I Aku Cinta Al Qur'an: Mengenai Q.S. Al Fatihah dan Surah Al Ikhlas, membaca, menghafal dan mengetahui pesan pokok pada surah tersebut serta mengenai tentang berbagai macam harakat dan cara membacanya.
- b. Untuk kelas II pada Bab I Ayo Belajar Al Qur'an :Membaca Surah an Nas,Menghafal Surah an Nas,Pesan Pokok Surah an Nas,Huruf Hijaiah dan Makharijul Huruf dan Bab VI Senang Bisa Membaca Al Qur'an :Senang Bisa Membaca Surah al Falaq,Senang Bisa Membaca Surah al Kausar
- c. Untuk kelas III pada Pelajaran II Senangnya Belajar Surah an Nasr :Membaca Kalimat dalam Surat An Nasr,Menghafal Surat An Nasr,Menulis Kalimat dalam Surat An Nasr,Pesan Surat An Nasr dan Pelajaran IIX Ayo Belajar Surah Al Kausar:Membaca Kalimat dalam Surat Al Kausar,Menghafal Surat Al Kausar, Menulis Kalimat dalam Surat Al Kausar, Pesan Surat Al Kausar
- d. Untuk kelas IV pada Bab I Mengenai :Membaca Q.S. Al Hujurat/49:13, dan Q.S. At Tin, baik Membaca, Memahami Pesan Pokok, Menulis Surah tersebut, serta mengetahui mengenai hadist tentang keragaman dan silaturahmi.
- e. Untuk kelas V Pada Bab I Mengenai Surah Al Maun, peserta didik diminta Membaca, Menulis Mengartikan Pesan Pokok Surah Al Maun, kemudian pada Bab VI mengenai Q.S Surah Ali Imran/3: 64 dan Al Baqarah/2: 256, peserta didik diminta Membaca, Menulis Mengartikan Pesan Pokok Surah tersebut.
- f. Untuk kelas VI pada Pelajaran I. Indahnya Saling Menghormati :mengenai Q.S. al Kafirun, Cara Membaca, Menulis, Menghafal, Memahami Makna Q.S. al Kafirun, kemudian pada Pelajaran 6. mengenai Q.S. al Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al Hujurat/49:12-13, Membaca, Memahami Arti dan Kandungan surah tersebut.

Karakteristik materi PAI SD, untuk materi ini yakni cenderung pada mengamati, mendengarkan, membaca dan mengetahui pesan yang terkandung dalam Al Quran Hadist.

Dalam kaitannya dengan model pembelajaran atau penyampaian materi, pendidik dapat menggunakan berbagai strategi sesuai materi, sehingga materi dapat disampaikan dengan tepat serta mudah dipahami peserta didik.

Pendidik bisa memakai media maupun alat peraga atau alat bantu seperti menampilkan gambar maupun video dan audio visual berdasarkan materi yang di ajarkan. Pendidik bisa menggunakan model, metode, strategi pembelajaran yang dipakai, antara lain (1) ceramah (membacakan serta memahami bait-bait atau hadist melalui gambar atau tayangan media umum, (2) percakapan, dimana siswa mendiskusikan contoh-contoh di kelas dengan penuh niat untuk mengubahnya. dan bagaimana mereka dapat menafsirkan contoh/materi yang diperoleh sehingga masing-masing memperoleh faham yang baik terhadap pelajaran, serta melampirkan lembar tertulis mengenai materi yang telah dipelajari pada saat menyelesaikan diskusi.

Pada program pembelajaran ini akan menjadi maksimal jika peserta didik diberi tugas menjawab pertanyaan-pertanyaan pada suatu materi setelah disajikan. Hal ini dapat dimanfaatkan agar mengetahui sejauh mana kemajuan pendidik ketika penyampaian materi ajar, dan juga dapat dijadikan bahan penilaian mengenai apa saja yang harus diinstruksikan lagi andai ada materi yang kurang jelas maupun hasil dibawah kreteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Ada berbagai aspek yang bisa ditinjau dari kecocokan materi untuk peserta didik, antara lain:

a. Aspek Psikologis

Pada peserta didik usia sekolah dasar materi yang diberikan sangat sederhana yang disertai tampilan gambar, karena pada usia itu daya nalarnya belum seperti peserta didik menengah pertama (SMP) maupun menengah atas (SMA) sehingga hal tersebut dapat memudahkan mereka dalam memahami materi ajar yang disampaikan pendidik.

Mereka bisa menyebutkan suatu permasalahan melalui bantuan tampilan gambar atau audiovisual, dan juga memudahkan guru untuk mengarahkan mereka pada membaca ayat-ayat Al Qur'an ataupun hadist sehingga hal tersebut bisa memudahkan ketika belajar mengajar dilaksanakan.

b. Aspek Filosofis

Secara filosofis, materi ajar disampaikan kepada siswa sekolah dasar tidak terlalu menantang, karena telah diajarkan atau dialami di rumah atau di taman kanak-kanak. Perbedaannya, materi ini terutama ditujukan untuk praktik sehari-hari.

c. Aspek Sosiologis

Materi ajar di Sekolah Dasar (SD) ini dari bab I hingga akhir harus diterapkan oleh peserta didik dalam realita kehidupan. sehingga mereka tidak akan terlalu sulit untuk mendemonstrasikannya ketika dalam pembelajaran.

d. Aspek Teknologis

Dalam penerapannya, pendidik dapat mengkreasikan cara ketika menyampaikn materi ajar, strategi ataupun metode harus disesuaikan dengan materi ajar, agar pembelajaran dapat tersampaikan secara utuh dan hasilnya maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## 2) Analisis Karakteristik Materi PAI di SMP

Pada buku pegangan siswa PAI kelas VII – IX mempunyai I- XIII bab yang bisa dipelajari serta diketahui para peserta didik. Materi PAI ditingkat SMP yang menggunakan kurikulum merdeka ataupun k13 ini peserta didik lebih diajak memperhatikan serta mengamati, selanjutnya peserta didik diminta agar memberikan tanggapan.

Dalam satu tahun pembelajaran mempunyai 1 - 13 bab pokok yang akan di ajarkan kepada peserta didik, 1 - 13 bab itu disampaikan dalam jangka waktu dua semester, dari keseluruhan bab tersebut dibidang Al-Qur'an Hadis ada 2 bab, masing-masing 1 bab persemesternya. Adapun pada Mata pelajaran PAI dalam bidang Al Qur'an Hadist yaitu :

- a. Untuk kelas VII pada Bab I Al-Qur'an dan Sunah Sebagai Pedoman Hidup: mengenai Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64, baik tilawah, mengartikan, memahami hukum bacaan, hafalan, memahami kandungan nilai-nilai yang dapat dipetik pada surah tersebut. dan pada Bab VI Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT: mengenai Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54, baik tilawah, mengartikan, memahami hukum bacaan, hafalan, memahami kandungan nilai-nilai yang dapat dipetik pada surah tersebut
- b. Untuk kelas VIII pada Bab 1 Inspirasi Al-Qur'an: Mengenai Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, az-Zukhruf/43:13, pada Bab 6 Inspirasi Al-Qur'an: mengenai Q.S. alBaqarah/2:143, Membaca dengan Fasih, Menulis dan Menghafal, Menerjemahkan, serta Belajar Memahami Kandungan Ayat-ayat tersebut.
- c. Untuk kelas IX pada Bab 7 mengenai Q.S. Az-Zumar/39:53; AnNajm/53:39-42; dan Ali 'Imran/3:159, Dan pada Bab 13 mengenai Q.S. Al-Hujurat/49:13, baik tilawah, mengartikan, memahami hukum bacaan, hafalan, memahami kandungan nilai-nilai yang dapat dipetik pada surah tersebut.

Karakteristik materi ajar PAI diSMP, yang mana pada materi ini yakni lebih kepada mengamati, mendengarkan, membaca dan mengetahui serta menganalisis pesan yang terkandung pada Al Quran Hadist tersebut.

Metode pembelajaran ketika penyampaian materi, pendidik bisa dengan memakai model yang bervariasi sesuai dengan materi ajar yang nantinya akan disampaikan, sehingga materi ajar tersebut bisa dengan mudah di pahami peserta didik serta tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Pendidik dapat menggunakan media maupun alat peraga, alat bantu seperti tampilan gambar dan tayangan video audio visual yang sesuai dengan materi ajar. Agar mudah memahami pelajaran yang telah di ajarkan, model pembelajaran yang sesuai yaitu cooperative learning, memuat sekelompok kecil peserta didik dan bekerjasama dalam membaca serta memahami kandungan ayat Al Qur'an Hadist yang disampaikan pendidik. Peserta didik menyimak penjelasan guru maupun meperhatikan gambar / tayangan audiovisual mengenai Al-Qur'an Hadis secara klasikal ataupun individual.

Pada progam pembelajaran ini agar menjadi efektif apabila sesudah diberikan materi ajar, peserta didik diberikan tugas buat menjawab berbagai soal tentang materi ajar tersebut. Ini dapat dilaksanakan agar mengetahui sejauh mana keberhasilan pendidik ketika penyampaian materi ajar, dan menjadi bahan evaluasi pendidik tentang bagian apa yang bisa di ajarkan lagi andaikata ada materi yang kurang bisa difahami serta hasilnya dibawah kreteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan. Ada berbagai aspek yang bisa ditinjau dari kecocokan materi untuk peserta didik, antara lain:

a. Aspek Psikologis

Pada usia murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) pelajaran yang diterima peserta didik cukup sederhana, melalui cara mengamati, mencermati, kemudian pendidik menyampaikan materi inti, agar mereka berminat dan bersemangat mengikuti pembelajaran. karena diusia tersebut pola pikir peserta didik tidak seperti masa pendidikan dasar, mereka bisa lebih mudah memahami serta agak sedikit dewasa.

b. Aspek Filosofis

Secara filosofis, materi ajar disampaikan kepada siswa sekolah dasar tidak terlalu menantang, karena telah diajarkan atau dialami di rumah atau di lingkungan masyarakat. Perbedaannya, materi ini terutama ditujukan untuk praktik sehari-hari dan di tingkatan sekolah menengah pertama yang kadang kurang terhadap pelajaran agama.

c. Aspek Sosiologis

Materi ajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini dari bab I hingga akhir harus diterapkan oleh peserta didik dalam realita kehidupan. sehingga mereka tidak akan terlalu sulit untuk mendemonstrasikannya ketika dalam pembelajaran.

d. Aspek Teknologis

Dalam penerapannya, pendidik dapat mengkreasikan cara ketika menyampaikn materi ajar, strategi ataupun metode harus disesuaikan dengan materi ajar, agar pembelajaran dapat tersampaikan secara utuh dan hasilnya maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### 3) Analisis Karakteristik Materi PAI di SMA

Pada buku pegangan siswa PAI kelas X-XII mempunyai 1-13 bab yang harus dipelajari dan difahami peserta didik Materi PAI ditingkat sekolah menengah atas menggunakan kurikulum merdeka maupun k13, peserta didik sering dibawa untuk memikirkan serta memperhatikan materi yang diajarkan, selanjutnya mereka diminta agar memberikan tanggapan.

Pada satu tahun pelajaran mempunyai 1 - 13 bab pokok yang akan di ajarkan kepada peserta didik, 1 - 13 bab itu disampaikan dalam jangka waktu dua semester, dari keseluruhan bab tersebut dibidang Al-Qur'an Hadis ada 2 bab, masing-masing 1 bab persemesternya. Adapun pada Mata pelajaran PAI dalam bidang Al Qur'an Hadist yaitu :

a. Untuk kelas X pada Bab I mengenai Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang Kompetisi dalam

- Kebaikan serta Q.S. at-Taubah/9 : 105 tentang Etos Kerja, kemudian pada Bab VI mengenai Q.S. al-Isra'/17: 32 tentang Larangan untuk Mendekati Perbuatan Zina, serta Q.S. an-Nur/24: 2 tentang Larangan Untuk Melakukan Pergaulan Bebas
- b. Untuk kelas XI pada Bab 1: mengenai Q.S. Ali Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahmān/55: 33 serta Hadis dan Penjelasan lain tentang Berpikir Kritis, kemudian pada Bab 6: mengenai Q.S. Yūnus/10: 40-41 tentang toleransi, dan Q.S. al-Māidah/5 : 32, serta Hadis tentang memelihara kehidupan manusia
  - c. Untuk kelas XII pada Bab 3 Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis: mengenai Q.S. Āli -Imrān/3: 190-191 serta Hadis tentang Berpikir Kritis dan Hadis terkait tentang Bersikap Demokratis, kemudian pada Bab 6 Meraih Kasih Allah Swt. dengan Ihsan, mengenai Q.S. al-Baqarāh/2:83 tentang Berbuat Baik kepada Sesama dan Hadis Terkait, Keterkaitan Kewajiban Beribadah dan Bersyukur kepada Allah Swt.

Karakteristik materi PAI diSMA, dalam materi ini yakni lebih kepada mengamati, mendengarkan, membaca, mengetahui, menganalisis, mempraktekkan pesan yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadis tersebut.

Metode pembelajaran ketika penyampaian materi, pendidik bisa dengan memakai model yang bervariasi sesuai dengan materi ajar yang nantinya akan disampaikan, sehingga materi ajar tersebut bisa dengan mudah di pahami peserta didik serta tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Pendidik dapat menggunakan media maupun alat peraga, alat bantu seperti tampilan gambar dan tayangan video audio visual yang sesuai dengan materi ajar. Agar mudah memahami pelajaran yang telah di ajarkan, model pembelajaran yang sesuai yaitu cooperative learning, memuat sekelompok kecil peserta didik dan bekerjasama dalam membaca serta memahami kandungan ayat Al Qur'an Hadist yang disampaikan pendidik. Peserta didik menyimak penjelasan guru maupun meperhatikan gambar / tayangan audiovisual mengenai Al-Qur'an Hadis secara klasikal ataupun individual.

Pada progam pembelajaran ini agar menjadi efektif apabila sesudah diberikan materi ajar, peserta didik diberikan tugas buat menjawab berbagai soal tentang materi ajar tersebut. Ini dapat dilaksanakan agar mengetahui sejauh mana keberhasilan pendidik ketika penyampaian materi ajar, dan menjadi bahan evaluasi pendidik tentang bagian apa yang bisa di ajarkan lagi andaikata ada materi yang kurang bisa difahami serta hasilnya dibawah kreteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan. Ada berbagai aspek yang bisa ditinjau dari kecocokan materi untuk peserta didik, antara lain:

a. Aspek Psikologis

Pada siswa sekolah menengah atas (SMA), materi pelajaran yang diberikan sesuai dengan usianya, karena pada usia tersebut daya nalarnya tidak seperti anak sekolah dasar atau sekolah menengah, mereka dapat melihat lebih baik dan lebih berkembang. Mereka mampu menganalisis masalah dan juga lebih sederhana untuk diarahkan, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih mudah.

b. Aspek Filosofis

Dari segi filosofis, materi yang diajarkan kepada siswa sekolah menengah atas tidak terlalu sulit sesuai dengan usianya, karena sebagian besar telah diajarkan kepada mereka di bangku SD dan SMP. Bedanya, materi ajar tersebut lebih mendalam dibandingkan konten SD dan SMP yang hanya bersifat umum. Oleh karena itu, materi tersebut tidak sulit bagi siswa di sekolah menengah atas atau SMA/ sederajat.

c. Aspek Sosiologis

Materi ajar di Sekolah Menengah Atas (SMA) ini dari bab I hingga akhir harus diterapkan oleh peserta didik dalam realita kehidupan. sehingga mereka tidak akan terlalu sulit untuk mendemonstrasikannya ketika dalam pembelajaran.

#### d. Aspek Teknologis

Dalam penerapannya, pendidik dapat mengkreasikan cara ketika menyampaikan materi ajar, strategi ataupun metode harus disesuaikan dengan materi ajar, agar pembelajaran dapat tersampaikan secara utuh dan hasilnya maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas bisa diketahui bahwa Materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis pada jenjang SD, SMP, serta SMA mempunyai karakteristik yang berbeda, baik dari isi, bobot, hingga pendalaman materi ajar. Perbedaan tersebut disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik pada masing-masing jenjang. Pada jenjang SD, materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis lebih berfokus pada pengenalan dasar-dasar Al-Qur'an dan Hadis, seperti menghafal surat-surat pendek dan memahami makna ayat-ayat sederhana. Pada jenjang SMP, materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis mulai mendalami pemahaman isi Al-Qur'an dan Hadis, seperti mempelajari kisah-kisah dalam Al-Qur'an dan memahami asbab النزول (sebab turunnya ayat). Pada jenjang SMA, materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis lebih berfokus pada analisis dan interpretasi Al-Qur'an dan Hadis, seperti mempelajari tafsir Al-Qur'an dan memahami perbedaan pendapat ulama dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis pada jenjang SD, SMP, dan SMA dirancang secara sistematis dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan peserta didik pada masing-masing jenjang. Hal ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan Al-Qur'an dan Hadis yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan mereka.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- . Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Malang: UIN Press, 2004.
- . Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- . PBM-PAI di sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah, IAIN, 1998.
- Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati. Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Aly, Hery Nur. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Logos, 1999.
- Daradjat, Zakiah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Depdiknas. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Depdiknas, 2004.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Muhaimin dkk. Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Thoha, Chabib. Metodologi Pengajaran Agama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990.
- Undang-undang Republik Indonesia Tentang Sisdikna 2003
- Zuhairini. Metodik Khusus Pendidikan Agama. Surabaya: Usaha Offset Priting, 2021.